

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2020  
Dendy Iskandar  
050218A043

## **KAJIAN ANALISIS HIDROKUINON DALAM SEDIAAN KRIM PEMUTIH WAJAH YANG BEREDAR DI PASARAN**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Krim pemutih adalah salah satu jenis kosmetik yang mengandung zat aktif yang dapat menekan atau menghambat pembentukan melanin sehingga akan memberikan warna kulit yang lebih putih. Krim pemutih yang terdaftar BPOM maupun yang tidak terdaftar BPOM juga mengandung hidrokuinon. Penggunaan krim yang mengandung hidrokuinon pada kosmetik dibawah 2% dalam jangka panjang dapat mengakibatkan kerusakan kulit. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apakah Hidrokuinon terdapat dalam krim pemutih yang di produksi di pasaran dan untuk mengetahui kadar Hidrokuinon dalam krim pemutih wajah yang di produksi di pasaran.

**Metode :** Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur menggunakan lima artikel referensi nasional maupun internasional yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan diteliti.

**Hasil :** Berdasarkan uji kualitatif KLT dan pereaksi warna, krim pemutih mengandung hidrokinon. Kadar hidrokuinon dalam tiap krim adalah artikel 1 rentang dari 0,4% - 6,2%, artikel 2 dari 0,000058 % - 0,001188 %, artikel 3 dari 0,0009 % - 0,0331 %, artikel 4 dari 0,07 % - 8,77 %, dan artikel 5 dari  $0,0025 \pm 0,03$  -  $0,00247 \pm 0,0082$  %

**Kesimpulan :** Krim yang dijual dipasaran mengandung hidrokuinon dengan rentang nilai kadar hidrokuinon dari kelima jurnal sekitar 0,000058% - 8,77 %. Berdasarkan peraturan BPOM Nomor 18 Tahun 2015 maka krim pemutih wajah tersebut tidak memenuhi persyaratan BPOM.

**Kata Kunci :** krim pemutih wajah, hidrokuinon, spektrofotometri uv/uv-vis.

University of the Waluyo  
Pharmacy study Program, Faculty of Health Sciences  
Thesis, August 2020  
Dendy Iskandar  
050218A043

## **RESEARCH ANALYSIS OF HYDROQUINONE IN CIRCULATING FACE WHITENING CREAM PREPARATIONS IN THE MARKET**

### **Abstract**

**Background :** *Whitening cream is one type of cosmetics that contain active substances that can suppress or inhibit the formation of melanin so that it will give a whiter skin tone. Whitening creams that are bpom listed or not bpom registered also contain hydrocutone. The use of creams containing hydrokuinone in cosmetics below 2% in the long term can result in skin damage. The purpose of this study is to find out if Hydrokuinone is present in bleach creams produced in the market and to find out the levels of Hydrokuinone in face whitening creams produced in the market.*

**Method:** *This research is conducted by literary study method using five national and international reference articles related to the title and issue to be studied.*

**Result :** *Based on klt cauldron test and color reacter, whitening cream contains hydrokinone. Hydrocution levels in each cream are article 1 range from 0.4% - 6.2%, article 2 of 0.000058 % - 0.001188 %, article 3 of 0.0009 % - 0.0331 %, article 4 of 0.07 % - 8.77 %, and article 5 of 0.0025 ± 0.03 - 0.00247± 0.0082 %*

**Conclusion :** *The cream sold on the market contains hydrocutinone with a range of hydrokuinone levels from all five journals around 0.000058% - 8.77 %. Based on BPOM Regulation No. 18 of 2015, the face whitening cream does not meet bpom requirements.*

**Keywords:** *Facial Bleach cream, hydroquinone, UV/UV-vis spectrophotometry.*